

BAB VII

SIMPULAN DAN SARAN

7.1 Simpulan

Terdapat pengaruh perbedaan lama waktu kematian terhadap kemampuan motilitas sperma duktus deferens hewan coba post mortem yang diperiksa pada suhu kamar dan suhu dingin.

Pada pemeriksaan 6 jam post mortem jumlah spermatozoa motil pada suhu dingin lebih banyak dibandingkan suhu kamar. Pada pemeriksaan 12 jam post mortem jumlah spermatozoa motil pada suhu dingin lebih banyak dibandingkan pada suhu kamar. Pada 18 jam post mortem jumlah spermatozoa motil pada suhu dingin lebih banyak dibandingkan pada suhu kamar. Pada 24 jam post mortem jumlah spermatozoa motil pada suhu dingin lebih banyak dibandingkan pada suhu kamar.

7.2 Saran

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui pengaruh perbedaan suhu dan tingkat waktu kematian terhadap motilitas sperma duktus deferens hewan coba postmortem dengan interval waktu yang lebih adekuat dan suhu yang berbeda. Penelitian ini hanya dapat menilai secara kuantitatif, tidak bisa secara kualitatif.

Keterbatasan dalam pengumpulan data terjadi karena kurangnya sarana seperti mikroskop dan *video converter eye piece*. Pengamatan yang dilakukan

selama 24 jam untuk 1 sampel juga menyebabkan faktor *human error* bertambah dalam mengamati pergerakan spermatozoa dan juga menghitung 100 spermatozoa.

Pada penelitian selanjutnya dapat melakukan penilaian pergerakan dari spermatozoa, dengan menggunakan penilaian apakah spermatozoa bergerak secara cepat atau lambat.